

## **BAB III**

### **TAMAN KANAK-KANAK**

#### **3.1 Pengantar**

Bab ini akan menjelaskan tentang Taman Kanak-Kanak beserta contoh-contohnya baik di dalam negeri ataupun di luar negeri.

Bahasan mengenai Taman Kanak-Kanak menguraikan tentang :

1. Pengertian dari Taman Kanak-Kanak.
2. Perkembangannya di Indonesia.
3. Arti, bentuk dari kurikulum dan yang dipakai sekarang.
4. Tujuan, fungsi dan tugas dari Taman Kanak-Kanak.
5. Macam tipe Taman Kanak-Kanak.

Sedangkan bahasan dari contoh-contohnya diambil di dalam dan di luar negeri menurut kesamaan konsep dan program pengajaran di Taman Kanak-Kanak tersebut serta kesamaan fasilitas yang menunjangnya.

Contoh-contoh yang dibahas, yaitu :

1. TK Al-Fath di Tangerang-Indonesia.
2. TK Terpadu Budi Mulia di Yogyakarta-Indonesia.
3. Denpasar Children Centre di Bali-Indonesia.
4. TK Yoyogi di Tokyo-Jepang.

#### **3.2 Taman Kanak-Kanak**

##### **3.2.1 Pengertian dan Batasan**

Penjabaran kata pada Taman Kanak-Kanak, ialah :

Taman<sup>38</sup> : Tempat yang nyaman untuk bermain.

Kanak-Kanak<sup>39</sup> : Manusia yang masih kecil. Dan dalam konteks pembahasan ini dibatasi usia 4-6 tahun.

Dan arti Taman Kanak-Kanak itu sendiri sudah diartikan dalam PP No. 27 Tahun 1990 pada Bab I pasal 1 ayat (2) dinyatakan

<sup>38</sup> Saminah, *Pembinaan Pendidikan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta, Dep. P dan K, 1998.

<sup>39</sup> *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Dep. P dan K, 1988.

bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Lanjut dijelaskan bahwa satuan pendidikan prasekolah meliputi Taman Kanak-Kanak, kelompok Bermain dan Penitipan Anak. Taman Kanak-Kanak terdapat di jalur pendidikan sekolah sedangkan kelompok bermain dan penitipan anak terdapat di jalur pendidikan luar sekolah.<sup>40</sup>

### 3.2.2 Perkembangan TK di Indonesia

Taman Kanak-Kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. Dan berdirinya TK dimulai pada tahun 1900-an dimana tokoh pendidikan prasekolah seperti Froebel adalah yang paling berpengaruh. Dan di Indonesia sendiri sejarah berdirinya TK tidak dapat dipisahkan dari usaha Belanda ketika menjajah bangsa Indonesia.<sup>41</sup>

Usaha pendidikan anak-anak prasekolah di Indonesia telah berlangsung sejak tahun 1914 pada saat Pemerintah Hindia Belanda membuka kelas Persiapan (*Voorklas*) yang fungsinya menyiapkan anak-anak memasuki HIS (bentuk Sekolah Dasar di Indonesia pada zaman penjajahan Belanda). Dimana pada tahun 1922 Ki Hadjar Dewantara, seorang tokoh gerakan di lingkungan Perguruan Taman Siswa mendirikan Taman Indria, yaitu suatu sarana pendidikan untuk anak prasekolah. Bersamaan dengan itu berdiri pula Taman Kanak-Kanak dengan nama *Bustanul Atfal* yang disponsori oleh organisasi-organisasi Islam. Yang kemudian pada tahun 1941, sekolah-sekolah Froebel dilanjutkan dengan nama Taman Kanak-Kanak.

<sup>40</sup> Saminah, *Pembinaan Pendidikan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta, Dep. P dan K, 1998.

<sup>41</sup> Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000.

Dalam sejarah perkembangannya, baru tahun 1950 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) mulai ikut serta dalam pembinaannya. Pada tahun itu pula keberadaan TK sebagai salah satu komponen dari sistem Pendidikan Nasional secara resmi diakui dalam Undang-Undang No.4 Tahun 1950 tentang Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran.<sup>42</sup>

### 3.2.3 Kurikulum TK di Indonesia

#### 3.2.3.1 Arti Kurikulum

Yang dimaksud dengan kurikulum adalah suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Kurikulum itu akan menghasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya di sekolah. Rancangan tersebut akan merupakan silabus yang berupa daftar judul pelajaran dan urutannya akan tersusun secara runtut sehingga merupakan program. Misalnya : Tujuan pendidikan, mata pelajaran atau kegiatan di sekolah, bahan pelajaran dan perinciannya untuk setiap tingkatan, cara pelaksanaannya dan sebagainya.<sup>43</sup>

Definisi lain dari kurikulum yang batasannya sesuai dengan kurikulum pendidikan TK yaitu seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Anak tidak terbatas belajar dari apa yang diberikan di sekolah saja. Seluruh pengembangan aspek seseorang dijangkau dalam kurikulum ini baik aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, halaman 60.

<sup>43</sup> *Ibid.*, halaman 54.

<sup>44</sup> *Ibid.*, halaman 56.

### 3.2.3.2 Berbagai Bentuk Kurikulum

Penyusunan suatu bentuk kurikulum yang akan diterapkan di anak didik akan menjadi sangat penting guna tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Ada beberapa bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh para ahli dalam bidang pendidikan, yaitu :<sup>45</sup>

#### 1. Kurikulum yang bersifat terpisah-pisah

Artinya setiap mata pelajaran mempunyai kurikulum tersendiri dan satu dengan lainnya tidak ada kaitannya, karena masing-masing mata pelajaran mempunyai organisasi yang terintegrasikan.

#### 2. Kurikulum yang saling berkaitan

Artinya antara masing-masing mata pelajaran ada keterkaitannya, antara dua mata pelajaran masih ada kaitannya.

#### 3. Kurikulum yang terintegrasikan

Artinya antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain saling berkaitan, dengan demikian seluruh pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh.

### 3.2.3.3 Kurikulum yang di Pakai Sekarang

Program kegiatan belajar TK merupakan satu kesatuan program kegiatan belajar yang utuh, yang berisi bahan-bahan pembelajaran yang disusun menurut pendekatan tematik. Pendekatan tematik adalah organisasi dari kurikulum dan pengalaman belajar melalui pemilihan topik.<sup>46</sup>

Tema-tema yang digunakan dalam program kegiatan belajar TK kelompok A (untuk anak usia 4-5 tahun) dan

<sup>45</sup> *Ibid*,

<sup>46</sup> *Ibid*., halaman 68.

kelompok B (untuk anak usia 5-6 tahun) adalah: aku; panca indera; keluargaku; rumah; sekolah; makanan; kendaraan; makanan dan minuman; pakaian; kebersihan; kesehatan dan keamanan; binatang; tanaman; kendaraan; pekerjaan; rekreasi; air dan udara; api; negaraku; alat komunikasi; gejala alam; matahari; bulan dan bintang; kehidupan di kota; desa; pesisir dan pegunungan.<sup>47</sup>

Dalam PP No. 27 Tahun 1990, Pasal 9 juga disebutkan bahwa isi program kegiatan belajar di TK meliputi pengembangan:<sup>48</sup>

- ❖ Moral Pancasila
- ❖ Agama
- ❖ Disiplin
- ❖ Kemampuan Berbahasa
- ❖ Daya Pikir
- ❖ Daya Cipta
- ❖ Perasaan atau Emosi
- ❖ Kemampuan Bermasyarakat
- ❖ Keterampilan
- ❖ Jasmani

Semua hal di atas di TK harus diberikan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan anak, misalnya melalui bermain, bernyanyi, mengucapkan syair, pengenalan angka atau tulisan sambil melihat-lihat gambar yang sesuai dengan minat anak. Dan semuanya itu pelaksanaannya secara perorangan atau kelompok yang dianggap masa pekanya sudah sampai.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Saminah, *Pembinaan Pendidikan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta, Dep. P dan K, 1998.

<sup>49</sup> *Ibid.*, halaman 4.

Sedangkan mengenai jenjang waktu pendidikan TK ada 2 macam. Jika suatu TK memilih program satu tahun, maka TK tersebut dapat menyelenggarakan kelompok A atau kelompok B. Jika memilih program 2 tahun, maka TK tersebut menyelenggarakan kelompok A dan kelompok B yang lamanya masing-masing satu tahun. Dan program kegiatan belajar di TK menerapkan sistem catur wulan, yaitu pembagian waktu belajar satu tahun ajaran menjadi tiga penggalan waktu. Catur wulan satu dan catur wulan dua, masing-masing berlangsung 12 minggu efektif, sedang catur wulan tiga berlangsung tiga hari, Senin sampai dengan Sabtu minimum 2 jam 30 menit (150 menit) setiap hari atau lima jam pertemuan. Satu jam pertemuan adalah sekitar 30 menit.<sup>50</sup>

#### 3.2.4 Tujuan Taman Kanak-Kanak

Tujuan umum dari Taman Kanak-Kanak yaitu membentuk manusia Pancasila sejati, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang cakap, sehat dan terampil serta bertanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat dan negara.

Sedangkan tujuan khususnya :<sup>51</sup>

1. Memberi kesempatan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik maupun psikologisnya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya secara optimal sebagai individu yang unik.
2. Memberi bimbingan yang seksama agar anak memiliki sifat dan kebiasaan yang baik, sehingga mereka dapat di terima oleh masyarakat.

<sup>50</sup> Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000.

<sup>51</sup> *Ibid.*, halaman 59.

3. Mencapai kematangan mental dan fisik yang dibutuhkan agar dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3.2.5 Fungsi dan Tugas Taman Kanak-Kanak

#### 3.2.5.1 Fungsi Taman Kanak-Kanak

Fungsi TK yaitu memberikan pelayanan pendidikan untuk anak usia 4-6 tahun dalam rangka :<sup>52</sup>

1. Mengembangkan seluruh kemampuan yang di miliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Mengenalkan anak dengan dunia luarnya.
3. Mengembangkan sosialisasi anak.
4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

#### 3.2.5.2 Tugas Taman Kanak-Kanak

Tugas dari TK yaitu :<sup>53</sup>

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pendidikan TK untuk kelompok A dan B sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak didik yang mengalami kesulitan, dan bagi orang tua yang memerlukannya.
3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

<sup>52</sup> Dep. P dan K, *Profil Taman Kanak-Kanak di Indonesia*, Jakarta, Dep. P dan K, 1998.

<sup>53</sup> *Ibid*,

### 3.2.6 Tipe Taman Kanak-Kanak

Dari segi kelengkapan fasilitas, sarana dan prasarana serta jumlah guru, program kegiatan belajar yang dipilih (kelompok A dan kelompok B) serta jumlah anak didik maka TK dapat dikategorikan dalam 3 tipe yaitu TK sederhana, TK sedang dan TK ideal. Tipe apapun yang dipilih penyelenggara, penilaian mutu disesuaikan dengan mutu pelayanan, pendidikan yang ditampilkan oleh TK tersebut.<sup>54</sup>

#### 3.2.6.1 TK Tipe Sederhana

Tipe ini merupakan tipe TK yang paling sedikit kelengkapan fasilitasnya dibanding tipe sedang. Kelengkapan fasilitas yang ada antara lain.<sup>55</sup>

1. Luas tanah yang diperlukan minimal 300 m<sup>2</sup>.
2. Kelengkapan ruang yang ada :
  - Ruang kelas (1)
  - Ruang kantor / kepala TK (1)
  - Ruang dapur (1)
  - Gudang (1)
  - Kamar mandi / WC guru (1)
  - Kamar mandi / WC anak (1)
3. Halaman dengan luas  $\pm$  200 m<sup>2</sup>, untuk tempat bermain anak sebaiknya ditanami rumput.

#### 3.2.6.2 TK Tipe Sedang

TK tipe ini dari segi fasilitas lebih memadai dibanding TK tipe sederhana. Fasilitas yang ada pada tipe sedang yaitu.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> *Ibid.*, halaman 1.

<sup>55</sup> *Ibid.*, halaman 3.

<sup>56</sup> *Ibid.*, halaman 11.



1. Luas tanah yang diperlukan minimal 600 m<sup>2</sup> dengan rincian :
  - Luas gedung keseluruhan minimal 200 m<sup>2</sup>.
  - Luas halaman 300 m<sup>2</sup>.
2. Kelengkapan ruang yang ada :
  - Ruang kelas (2)
  - Ruang kegiatan bermain bebas (1)
  - Ruang kantor / kepala TK (1)
  - Ruang guru (1)
  - Ruang dapur (1)
  - Gudang (1)
  - Kamar mandi / WC guru (1)
  - Kamar mandi / WC anak (2)
  - Tempat cuci tangan (2)

### 3.2.6.3 TK Tipe Ideal

Dari segi kelengkapan fasilitas dan sarana juga prasarana TK ini paling lengkap. Fasilitas yang ada pada tipe ideal yaitu :<sup>57</sup>

1. Luas tanah yang diperlukan minimal 1.500 m<sup>2</sup> dengan perincian :
  - Luas gedung keseluruhan minimal 594 m<sup>2</sup>.
  - Luas halaman 906 m<sup>2</sup>.
2. Kelengkapan ruang yang ada :
  - Ruang kelas (3)
  - Ruang bermain bebas (1)
  - Ruang kantor /kepala TK (1)
  - Ruang guru (1)
  - Ruang tata usaha (1)

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, halaman 21.

- Ruang kesehatan / UKS (1)
- Ruang dapur (1)
- Gudang (1)
- Kamar mandi / WC guru (2)
- Kamar mandi / WC anak (2)
- WC anak (6)
- Ruang terbuka / speloods (1)
- Tempat cuci tangan (6)
- Ruang tunggu terbuka (1)
- Ruang perpustakaan (1)
- Ruang penjaga (1)

### 3.3 Studi Kasus

Dalam studi kasus Taman Kanak-Kanak di ambil pendekatan dari kesamaan kurikulum yang dipakai meliputi, program pendidikan yang diselenggarakan yaitu 2 tahun (TK A dan TK B) dan kesamaan konsep belajar yaitu "*Full days School*". Dan pendekatan dari kesamaan adanya fasilitas yang maju atau lebih lengkap untuk pengembangan anak didik. Dimana dalam "*Profil Taman Kanak-Kanak di Indonesia*" kelengkapan sarana dan prasarana ini merupakan tipe dari Taman Kanak-Kanak yang ideal.

#### 3.3.1 TK di Dalam Negeri

##### 3.3.1.1 TK Al-Fath

Yang ditinjau di Taman Kanak-Kanak ini ialah :<sup>58</sup>

#### 1. Lokasi

TK Al-Fath berlokasi di Ciputat-Tangerang tepatnya di Jl. Cirendeu Raya 36/50 Cirendeu.

<sup>58</sup> <http://www.alfath.ws>

## 2. Kurikulum

Memakai program pendidikan 2 tahun (TK A dan TK B) dan proses pembelajarannya dengan metode *active learning* dengan jam belajar pukul 08.00-15.00 masuk 6 kali dalam seminggu dan tetap memakai kurikulum pendidikan dari Dep Dik Nas.

## 3. Fasilitas

- Ruang memakai karpet
- Meja kursi yang moveable
- Komputer dan cassette player di tiap kelas
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Mini stage
- Play room
- Play ground
- Kolam renang
- Parkir
- Pos jaga
- Ruang kelas (6) tiap kelas 20-25 anak didik.



Kegiatan renang



Ruang bermain dalam

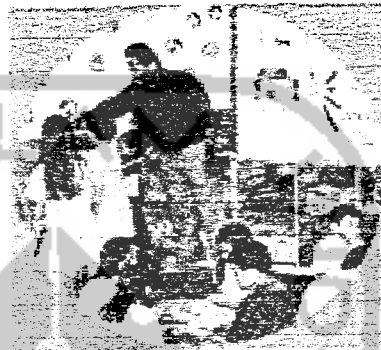
Gambar 3.1

Fasilitas TK Al-Fath

Sumber : <http://www.alfath.ws>

#### 4. Unsur dinamis

Adanya ekspresi gambar pada dinding di ruang belajar dan bermain, yang menjadikan ruangan lebih dinamis dan juga bermanfaat pada anak sebagai sarana belajar.



Gambar 3.2

Unsur dinamis

Sumber : <http://www.alfath.ws>

#### 3.3.1.2 TK Terpadu Budi Mulia

Yang ditinjau di Taman Kanak-Kanak ini ialah :<sup>59</sup>

##### 1. Lokasi

Terletak di wilayah Seturan, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Kurikulum

Program pendidikan TK ini menggunakan *Full days School* yaitu dimulai pukul 07.30 sampai 15.30.

<sup>59</sup> Mengutip dari Khristanto, YC, *Pusat Fasilitas Anak di Yogyakarta*, Yogyakarta, TA-UGM, 1999.

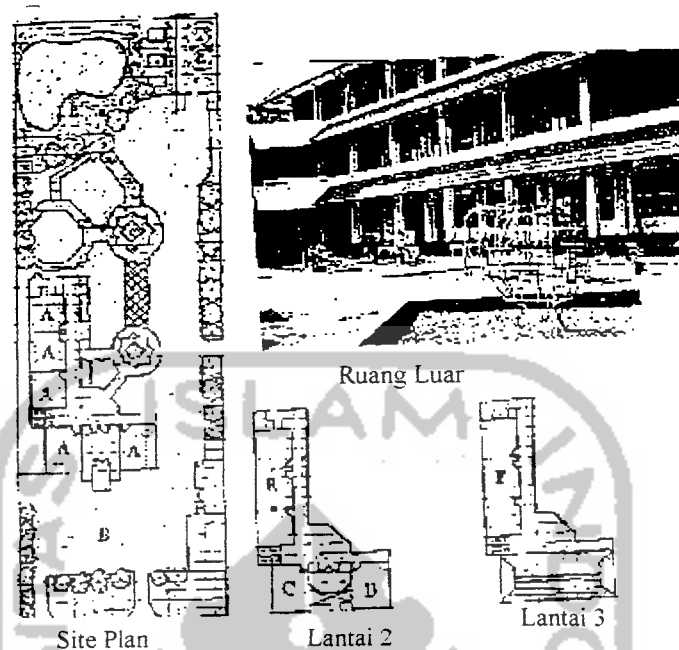
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.30-08.00	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam
08.00-08.15	B. Inggris	B. Arab	B. Inggris	B. Arab	B. Inggris	B. Arab
08.15-09.00	Matematika	Menulis	Matematika	Renang	membaca	Renang
09.00-09.30	Snack	Snack	Snack	Renang	snack	Renang
09.30-10.00	Musik	Matematika	Bercakap	Renang	Matematika	Renang
10.00-10.15	b. Arab	B. Inggris	Bertanam	Musik	B. Arab	Renang
10.15-10.45	hewan	Melukis	B. Arab	B. Arab	Agama	Kesehatan
10.45-11.30	Iqra	Melukis	Iqra	Iqra	Iqra	Iqra
11.30-12.15	Makan	Makan	Makan	Makan	Makan	Makan
12.15-13.15	Tidur	Tidur	Tidur	tidur	tidur	pulang
13.15-13.30	Snack	Snack	Snack	Snack	Snack	
13.30-14.30	Menari	Iqra	Bermain	Bermain	Musik	
14.30-15.30	Mandi	Mandi	Mandi	Mandi	Mandi	
15.30-.....	Pulang	Pulang	pulang	Pulang	Pulang	

Tabel 3.1

Jadwal kegiatan TK Terpadu Budi Mulia

## 3. Fasilitas

- Perpustakaan
- Ruang ibadah
- Kafetaria
- Ruang bermain luar
- Ruang bermain dalam
- Kolam renang
- Ruang musik
- Ruang kelas serba guna
- Parkir
- Pos jaga



Keterangan :

A : Ruang Kelas	C : Ruang Guru	E : Ruang Serba Guna
B : Parkir	D : Kantor	F : Gudang

Gambar 3.3

Site plan dan ruang luar TK Terpadu Budi Mulia

Sumber : Khristanto, YC, *Pusat Fasilitas Anak di Yogyakarta*, Yogyakarta, TA-UGM, 1999.

#### 4. Unsur dinamis

Adanya pengolahan sirkulasi pada ruang luar yaitu pada arena main anak, dimana jalur sirkulasi yang menghubungkan tiap arena main dibikin berliku.

#### 3.3.1.3 Denpasar Children Centre

Yang di tinjau di Taman Kanak-Kanak ini ialah :<sup>60</sup>

<sup>60</sup> <http://www.balikids.com>

### 1. Lokasi

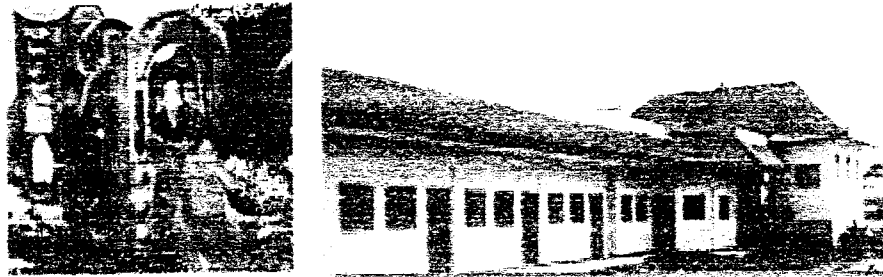
Denpasar Children Centre atau lebih singkatnya DCC berada di Denpasar, Bali tepatnya di Jl. Bedugul 18C (Jl. Tukad Pakerisan Selatan).

### 2. Kurikulum

Memakai program pendidikan 2 tahun (TK A dan TK B) dengan menggunakan konsep “*Centre Based Long Day Care*” dengan jam belajar pukul 09.00-15.00 masuk 6 kali seminggu dan pengembangan ajaran montessori yaitu belajar sambil bermain, dengan penekanan pada peningkatan kemandirian anak tanpa meninggalkan kurikulum TK Nasional.

### 3. Fasilitas

- Luas lahan 3.600 m<sup>2</sup> dengan luas gedung 610 m<sup>2</sup>
- Play ground
- Parkir
- Pos jaga
- Educational toys
- Kolam renang (6 × 10 m<sup>2</sup>)
- Kolam pasir
- Ruang musik
- Ruang komputer
- Ruang kelas (5) dengan 20 anak didik tiap kelas.



Out door play

Tampak bangunan

Gambar 3.4

Fasilitas dan bangunan DCC

Sumber : <http://www.balikids.com>

#### 4. Unsur dinamis

Adanya bentuk lengkung pada salah satu ruang mainnya, yang menjadikan perbedaan dengan ruang lainnya dan mengesankan kedinamisan.



Gambar 3.5

Unsur dinamis DCC

Sumber : <http://www.balikids.com>



### 3.3.2 TK di Luar Negeri

#### 3.3.2.1 Yoyogi International Kindergarten

Yang ditinjau di Taman Kanak-Kanak ini ialah :<sup>61</sup>

##### 1. Lokasi

Taman Kanak-Kanak Yoyagi berada di Shibuda-Ku, Tokyo-Jepang.

##### 2. Kurikulum

Metode yang digunakan yaitu penggabungan aktivitas belajar dengan bermain di luar ruangan dengan penekanan pada pengembangan kreativitas, dimana memiliki motto yang terkenal yaitu “*Play Well, Study Well*” kegiatan belajarnya *fulldays* yaitu dari jam 09.30-15.00, masuk 5 kali dalam seminggu.

##### 3. Fasilitas

- Ruang bermain dalam
- Ruang bermain luar yang luas
- Ruang olah raga dalam
- Perpustakaan
- Ruang kelas (6) tiap kelas 11 anak didik.



In door play



Out door play

Gambar 3.6

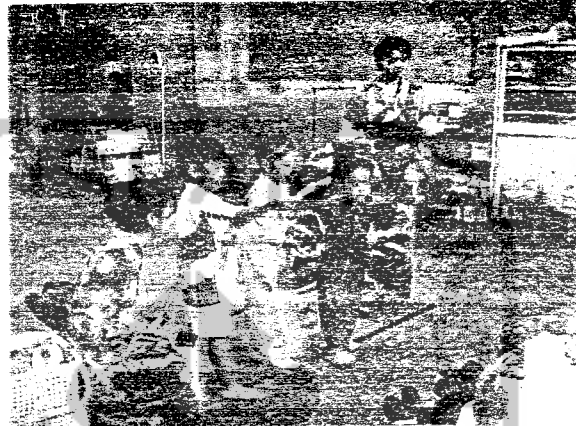
Fasilitas TK Yoyogi

Sumber : <http://www.yoyagiinternationalschool.com>

<sup>61</sup> <http://www.yoyagiinternationalschool.com>

#### 4. Unsur dinamis

Pada ruang bermain adanya bukaan bentuk melengkung dengan penonjolan bentuk yang menjadikan ruang-ruang belajar dan bermain berkesan dinamis.



Gambar 3.7

Unsur dinamis TK Yoyogi

Sumber : <http://www.yoyogiinternationalschool.com>

#### 3.3.3 Kesimpulan

Dari beberapa studi kasus di luar negeri maupun di dalam negeri dapat ditarik kesamaan yaitu :

1. Dari kesamaan kurikulum
  - Memakai program pendidikan 2 tahun (TK A dan TK B)
  - Penggunaan konsep belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar
  - Metode belajar yang dipakai *Fulldays School*.
2. Dari kesamaan fasilitas
  - Adanya ruang bermain dalam
  - Adanya ruang bermain luar
  - Perpustakaan

- Ruang pengembangan bakat seperti ruang musik, ruang drama, ruang gambar
- Ruang pengenalan teknologi awal pada anak seperti ruang komputer
- Ruang service seperti pos jaga dan penyediaan lahan parkir

Dari hasil kesimpulan diatas mengenai studi kasus dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa contoh-contoh tersebut jika digolongkan dengan kriteria tipe Taman Kanak-Kanak dari Dep. Pendidikan dan Kebudayaan tentang “Profil Taman Kanak-Kanak di Indonesia” masuk dalam tipe TK Ideal, dengan penambahan fasilitas lain sebagai penekanan program belajar masing-masing TK yang sangat penting demi perkembangan kecerdasan anak.

Di samping penetapan fasilitas dan kurikulum dari Dep. P dan K, dalam pendirian Taman Kanak-Kanak yang ideal perlu diadakannya sarana dan prasarana tambahan guna kemajuan perkembangan kecerdasan anak sebagai berikut :

1. Dari segi kurikulum :

- Jumlah anak didik 10-25 orang tiap kelas
- Program pendidikan 2 tahun ( TK A dan TK B)
- Penekanan konsep “belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar”
- Waktu belajar “*Fulldays School*” yang akan menjadikan anak lebih optimal dalam perkembangannya dengan didikan dari sekolah.

2. Dari segi fasilitas :

- Ruang kelas
- Ruang bermain bebas
- Ruang kantor /kepala TK
- Ruang guru
- Ruang tata usaha

- Ruang kesehatan / UKS
- Ruang dapur
- Gudang
- Kamar mandi / WC guru
- Kamar mandi / WC anak
- WC anak
- Ruang terbuka / speloods
- Tempat cuci tangan
- Ruang tunggu terbuka
- Ruang perpustakaan
- Ruang penjaga
- Ruang pengembangan bakat seperti ruang musik, ruang drama dan ruang gambar
- Ruang pengenalan teknologi awal pada anak seperti ruang komputer
- Ruang olah raga dalam
- Kolam renang
- Ruang ibadah

